

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN
SCORE TOEIC MAHASISWA TEKNIK SIPIL POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

**Sriwahyuningsih Sulaiman¹⁾, Yusetyowati, Puji Wahyumi²⁾, Wildana Latif Mahmudi³⁾,
Royswan Isgandhi⁴⁾**

^{1,2,3,4} Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Semarang, 50275
Email : sri.wahyuningsih.sulaiman@polines.ac.id¹⁾

Abstract

The TOEIC International Score > 550 shows the professional quality of Semarang State Polytechnic graduates, because the Score > 550 reflects the proficiency of English communication that is able to help its work in the industrial world. From the results of the analysis of the acquisition of TOEIC scores in a 2019 study conducted on D3, Class 3A, B, C, D students of Civil Engineering in 2018/2019, the average TOEIC score was: 431. This study was quantitative descriptive. The data that has been taken is described by using a table diagram obtained from a questionnaire that has been distributed to respondents. The questionnaire was tested for reliability first. Furthermore, the results of the data analysis were carried out by mapping and qualitative analysis. The results of the analysis are not yet achieved the TOEIC score > 500 due to the lack of preparation from students before the test, which is 46 said not preparing well, 26 people said they were preparing well and only one person was preparing very well, this is evidenced by only 2 people who score > 700, 6 students get a score of 651-700 and 5 students get a 601-650, 6 students get a 551-600, 9 students get a 501-550 and 46 students get a score under 500. Also found that less than 10% the number of students studying via online (e-learning) is the practice of doing the TOEIC test that has been prepared by the UPT Language before students take the test. Topics given to students who are considered to be of little or no help in understanding the TOEIC material will be reviewed. For topics that are considered to be a little helpful in understanding the TOEIC test, listening and reading sessions will be added while topics that are considered not to help the understanding of TOEIC will be replaced by other topics, so that the practice of the material discussed will greatly assist students in understanding and working on the TOEIC test in hopes Student TOEIC score will increase to minima 500.

Keywords: TOEIC score, material, topic.

Abstrak

Score TOEIC International >550 memperlihatkan kualitas lulusan Politeknik Negeri Semarang yang profesional, karena Score > 550 mencerminkan profisiensi komunikasi bahasa inggris yang mampu membantu pekerjaannya di dunia industri. Dari hasil analisis perolehan score TOEIC pada penelitian tahun 2019 yang dilakukan pada mahasiswa D 3, Klas 3A, B, C, D jurusan Teknik Sipil tahun 2018/ 2019 menunjukkan rata rata score TOEIC adalah: 431. Penelitian ini bersifat deskriptive kuantitatif. Data yang telah diambil di deskripsikan dengan menggunakan diagram tabel yang didapat dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut telah di uji *reabilitasnya* terlebih dahulu. Selanjutnya dari hasil analisis data dilakukan pemetaan dan analisis kualitatif. Hasil analisis tersebut yaitu belum tercapainya score TOEIC > 500 disebabkan karena kurangnya persiapan dari mahasiswa sebelum tes, yaitu 46 mengatakan tidak mempersiapkan dengan baik, 26 orang mengatakan mempersiapkan dengan baik dan hanya satu orang yang mempersiapkan diri dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hanya 2 orang yang memperoleh score >700, 6 mahasiswa memperoleh score 651-700 dan 5 mahasiswa memperoleh 601-650, 6 mahasiswa memperoleh 551-600, 9 mahasiswa memperoleh 501-550 dan 46 mahasiswa memperoleh score dibawah 500. Didapatkan pula bahwa kurang dari 10 % jumlah mahasiswa yang belajar via on line (e-learning) yaitu latihan mengerjakan test TOEIC yang sudah disiapkan oleh UPT Bahasa sebelum mahasiswa mengikuti test. Topik yang diberikan kepada mahasiswa yang dianggap sedikit membantu atau tidak membantu pemahaman materi TOEIC akan dikaji ulang. Untuk topik yang dianggap sedikit membantu pemahaman dalam mengerjakan test TOEIC maka akan ditambahkan sesi *listening* dan *reading* sedangkan topik yang dianggap tidak membantu pemahaman TOEIC maka akan diganti topik lain, sehingga latihan dari materi yang dibahas akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengerjakan tes TOEIC dengan harapan score TOEIC mahasiswa akan meningkat menjadi minima 500.

Kata Kunci: *Score TOEIC*, materi, topik.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara terbesar diantara negara- negara yang tergabung di dalam negara ASEAN harus menyiapkan tenaga kerja yang handal, yang mempunyai kemampuan (*skill*) atau kompetensi yang memadai sehingga dapat berperan aktif dalam berkompetisi di pasar global.

Sebagai konsekuensi dari perkembangan kebutuhan tenaga kerja yang mempunyai *skill* dan mampu berbahasa asing khususnya bahasa Inggris, maka semua komponen yang terlibat mendapat tantangan yang sangat besar, terutama Institusi pendidikan yang bertanggung jawab untuk mencetak lulusan dan menyediakan tenaga kerja yang handal, yang siap berkompetisi dengan tenaga kerja asing dan professional.

Politeknik Negeri Semarang (POLINES) adalah institusi pendidikan yang mencetak lulusan tenaga terampil yang professional, yang mempunyai integritas yang tinggi, disiplin, bertanggung jawab, dan mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang baik dan harus selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan pilosopi efisien, afektif, akurat dan mampu mengikuti peradapan dunia serta siap untuk *go International* (Renstra Polines, 2010-2014).

Guna mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, Politeknik Negeri Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta kualitas proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan yang sesuai dengan renstra Polines tersebut akan segeratercapai.

Namun demikian sampai saat ini, beberapa penelitian menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan ini juga sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia penduduk Indonesia. Indikator kualitas sumber daya manusia ini biasa dinyatakan dengan HDI (*Human Development Index*). Jalal. (2003) menyatakan bahwa apabila dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand, peringkat HDI Indonesia lebih rendah. Dari tahun 1975 sampai tahun 2000 nilai HDI Indonesia meningkat dari 0,465 menjadi 0,684 sedangkan Malaysia dan Thailand pada tahun 1975 memiliki nilai HDI 0,65 dan pada tahun 2000 memiliki nilai HDI 0,75. Pada tahun 2002 Indonesia mengalami penurunan peringkat HDI yang cukup mencengangkan yaitu pada tahun 1995 Indonesia berada pada peringkat 104 sedangkan pada tahun 2002 Indonesia berada pada peringkat 112. Pada tahun 2011 peringkat Indonesia semakin menurun yakni berada pada urutan 124 dari 187 negara. (Sasongko, 2015) Semakin kompetitifnya tuntutan pasar kerja global mendorong setiap institusi pendidikan berupaya meningkatkan sarana dan prasarana agar lulusannya dapat menguasai bahasa Inggris secara aktif karena bahasa

Inggris adalah sebagai salah satu bahasa yang digunakan dalam komunikasi internasional. Dengan kemampuan ini para lulusan diharapkan mempunyai daya saing yang kompetitif di pasar kerja global. Peningkatan kualitas para lulusan ini pun sudah semestinya dapat diukur dengan alat yang tepat, salah satu alat ukur yang mengukur profesi komunikasi bahasa Inggris adalah tes TOEIC .

TOEIC® (Test of English for International Communication) adalah salah satu tes keahlian berbahasa Inggris untuk orang-orang yang bahasa sehari-harinya bukan bahasa Inggris. Tes **TOEIC®** dapat mengukur kemampuan komunikasi berbahasa Inggris untuk individu yang sedang belajar atau bekerja di lingkungan internasional. Pencapaian Skor **TOEIC®** menunjukkan seberapa baik seseorang dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan orang lainnya dalam dunia pendidikan, bisnis, perdagangan dan industri.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah Mahasiswa jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang dari prodi Sipil 4 kelas yaitu: KS 3A, B, C, D Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang.

Rancangan, Design dan Prosedur Penelitian Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang Tahun Akademik 2018/2019 semester VI yang telah mengikuti 2 x test TOEIC yaitu pada awal masuk dan pada Semester V.

Prosedur Penelitian

Responden diberikan daftar pertanyaan terstruktur (kuesioner), untuk mendapatkan data kuantitatif tentang variable dependent dan independent dalam penelitian ini. Seluruh item variable tersebut diukur dengan skala Likert dengan range skor 1 – 3. Daftar isian akan diberikan untuk *Indepth Interview*, yang digunakan untuk pedoman dalam mengajukan pertanyaan yang bersifat kualitatif.

Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara *Semi Structured* yaitu peneliti menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam untuk menggali informasi lebih lanjut. Angket Tanggapan mahasiswa terhadap *Score* TOEIC mereka di semester awal, dan semester V .

Angket pendapat mahasiswa terhadap sikap atau perilaku mereka sebelum mengikuti test.

Hal ini untuk mengetahui permasalahan yang melatarbelakangi atau tanggapan responden tentang faktor faktor yang berhubungan dengan pencapaian *Score* TOEIC.

Analisis Data

Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang hal- hal yang dialami mahasiswa sebelum, didalam dan setelah mengerjakan test TOEIC.

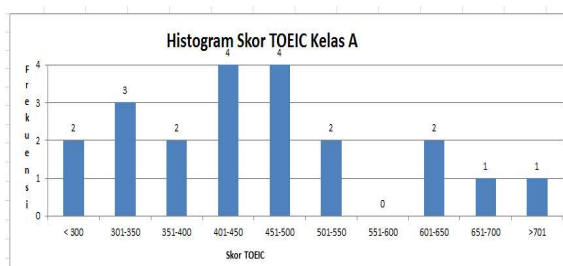
Instrument ini diarahkan untuk merekam aspek Strength, Weakness, Opportunity dan Threat dalam menentukan strategi pembelajaran persiapan test TOEIC yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Konstruksi Sipil A

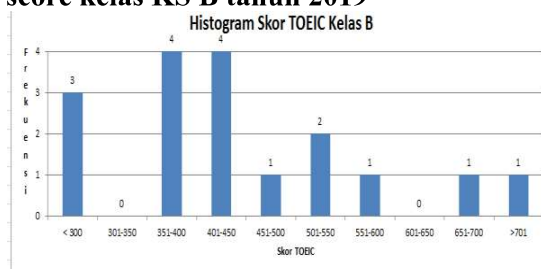
Perolehan Score pada test TOEIC institusional mahasiswa jurusan Teknik Sipil Prodi Konstruksi Sipil tahun ajaran 2017/2018 yang diselenggarakan di UPT Bahasa Politeknik Negeri Semarang telah dilaksanakan di bulan 2019, didapatkan *score* rata-rata kelas KS.1A yaitu: 462:

Tabel 1. Data Perolehan score kelas KS A tahun 2019



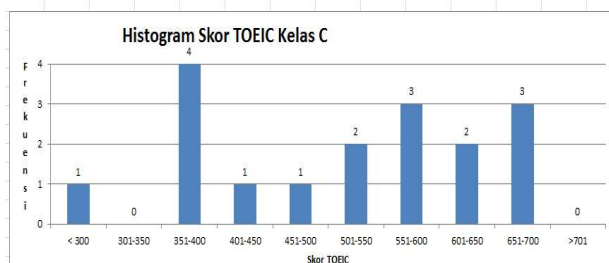
Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa hanya satu mahasiswa yang mendapat score >700; satu mahasiswa mendapat 651-700, dua mahasiswa mendapat score 601-650; dua mahasiswa mendapat score 501-550 dan 15 mahasiswa mendapat score kurang dari 500.

Tabel 2. Data Perolehan score kelas KS B tahun 2019



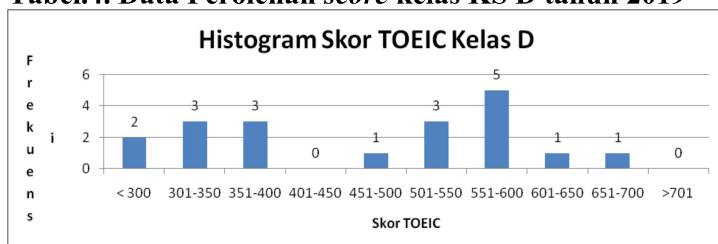
Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa hanya satu mahasiswa yang mendapat score >700; satu mahasiswa mendapat 651-700, satu mahasiswa mendapat score 551-600; dua mahasiswa mendapat score 501-550 dan 12 mahasiswa mendapat score kurang dari 500.

Tabel 3. Data Perolehan *score* kelas KS C tahun 2019



Dari histogram di tabel 3 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tiga mahasiswa yang mendapat *score* 651-700, dua mahasiswa mendapat *score* 601- 650; tiga mahasiswa mendapat *score* 551-600; dua mahasiswa mendapat *score* 501-550 dan 7 mahasiswa mendapat *score* kurang dari 500.

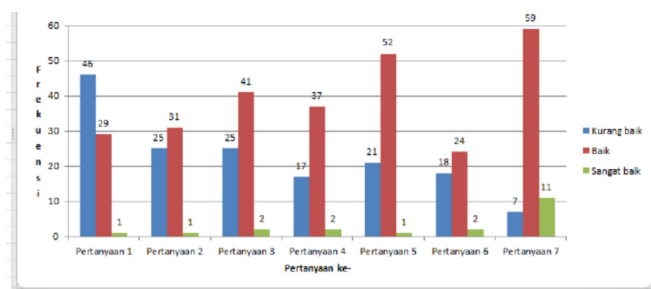
Tabel.4. Data Perolehan *score* kelas KS D tahun 2019



Dari histogram di tabel 3 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa hanya satu mahasiswa yang mendapat *score* 651-700, satu mahasiswa mendapat *score* 601- 650; lima mahasiswa mendapat *score* 551-600; tiga mahasiswa mendapat *score* 501-550 dan sembilan mahasiswa mendapat *score* kurang dari 500.

Selanjutnya adalah hasil tentang kesiapan mahasiswa sebelum mengikuti test TOEIC.

Tabel 5. Histogram Kesiapan Mahasiswa Mengikuti Test TOEIC



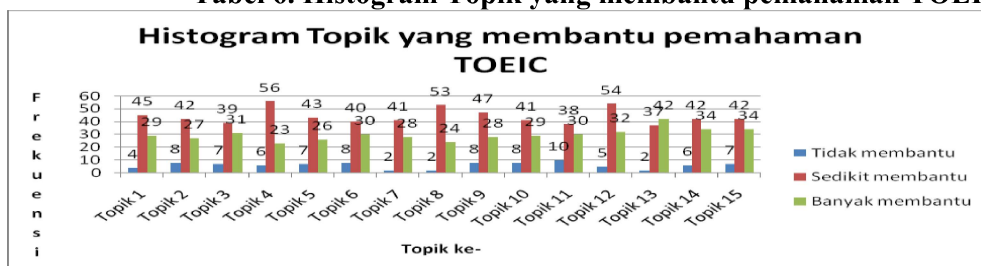
Dari histogram dapat diketahui bagaimana kesiapan mahasiswa sebelum test, 60 % mahasiswa mengatakan kurang baik dalam mempersiapkan diri, 22 % mahasiswa mengatakan baik dan hanya satu orang yang mengatakan telah mempersiapkan diri dengan baik sebelum test baik test institusional maupun international. Dari pertanyaan ketiga yaitu kemampuan mereka dalam mengerjakan test TOEIC International maupun institusional baik yaitu 60 % dan 37 % mengatakan kurang baik dan hanya dua orang yang mengerjakan dengan sangat baik. Selanjutnya adalah pendapat mahasiswa tentang kemampuan mereka dalam memahami materi dan pertanyaan. Dalam memahami materi 54 % mengatakan baik , 40 % mengatakan kurang baik , adapun dalam memahami instruction didalam test TOEIC yaitu 76 % mengatakan baik dan 9 % mengatakan kurang baik dan 14 % mengatakan baik.

Dari jawaban mereka bisa dikatakan bahwa pada umumnya mahasiswa kurang mempersiapkan dengan baik sebelum mengikuti test TOEIC. Meskipun mereka pada umumnya dapat memahami *instruction* tetapi dalam memahami materi test mahasiswa masih kurang baik karena hanya lebih dari 50 % mahasiswa kurang memahami materi.

Bahasa Inggris di jurusan Teknik Sipil diberikan selama dua semester yaitu di semester dua dan semester tiga. Silabus bahasa Inggris telah disusun berdasarkan kompetensi (*competence based*) maka tidaklah mudah untuk menyatukan (*blended*) dengan materi pelajaran TOEIC. Oleh karena itu kami berupaya untuk merancang *hand out* yang dapat *blended* dengan materi TOEIC. Oleh karena itu kami mengupayakan untuk dapat memperoleh input dari mahasiswa tentang topik yang telah mereka pelajari di jurusan. Adapun topik yang telah mereka pelajari adalah: *Civil Engineering, Safety rules, Tools, materials, containers, numbers, dimension, Shapes & Properties, Structures & Composition, Materials, Function & Ability, Action in Sequence, Types of roads, Parts of roads, Parts of high way, Surveying, Job Intervie, Letter of Application, Safetyequipment,*

Dari hasil jajak pendapat tersebut dapat kami sampaikan pendapat mereka tentang topik tersebut, apakah membantu atau tidak. apabila topik yang diberikan tidak membantu maka topik tersebut akan dikaji ulang namun bila hanya sedikit membantu maka materi listening dan reading akan ditambahkan pada topic tersebut. Hasilnya adalah sebagaimana yang ada di histogram di tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Histogram Topik yang membantu pemahaman TOEIC



Dari tabel histogram tersebut diatas dapat dikatakan bahwa menurut pendapat mahasiswa beberapa topik yang telah diberikan dan dipelajari ada satu topik yang dianggap tidak membantu yaitu: *Parts of highway*. Adapun yang dianggap sedikit membantu adalah *Civil Engineering; Safety rules; Tools, materials, containers, numbers, dimension; Shapes & Properties; Structures & Composition; Materials; Function & Ability; Action in Sequence; Types of roads; Parts of roads; Surveying; shapes & properties*. Adapun topik yang dianggap sangat membantu adalah topik *JobInterview*.

Dari topik yang dianggap sedikit membantu akan dikaji ulang , mungkin bisa ditambah materi *listening* dan *reading* beserta latihan soal yang mengacu pada soal di materi TOEIC.

SIMPULAN

1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami materi dan *instruction* baik, namun diperlukan latihan mengerjakan soal dengan waktu yang tepat
2. Kesiapan mahasiswa dalam mengikuti TOEIC kurang baik, oleh karena itu dibutuhkan pelatihan cara mengerjakan tes TOEIC (Strategi mengerjakan dengan tepat), baik pelatihan online yang telah disiapkan oleh UPT Bahasa maupun tatap mukalangsung.
3. Beberapa topik yang diberikan yang dianggap tidak membantu pemahaman materi TOEIC akan dikaji ulang, yaitu dengan ditambahkan sesi *listening* dan *reading* serta latihan yang mengacu pada pola pertanyaan didalam test TOEIC.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Adiyoso. 2005. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar mahasiswa Melalui Bahan Ajar Fisika Berbasis Web*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Ali, Mohammad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa Bandung.

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

- Best, J.W. 1981. *Research in Education*. Prentice Hall, New Jersey
- Dudley-Evans, A. and John, St. 1998. *Developments in English for Specific Purposes: A Multidisciplinary Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Johnson, R.K. 1989. *The Second Language Curriculum*. Cambridge University Press. Cambridge
- Margono,S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta Richard,
- J.C.2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge University Press. Cambridge
- Syaodih, N. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sasongko,dkk.2015. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Bervisi Science, Environment, Technology dan Society* . Politeknik Negeri Semarang.